



PENDAHULUAN Cinta Tanah Air Kearifan Lokal Bhineka Tunggal Ika

KULIAH KEWARGANEGARAAN

Dr. apt. Novi Yantih, S.Si., M.Si.



Agenda



Deskripsi MK



Primary Goals



CPL & Materi
Kuliah



Daftar
Pustaka



Fokus Materi I

Deskripsi MK

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dipelajari oleh mahasiswa di seluruh Indonesia. Ketentuan ini berdasarkan Pasal 35 Ayat 5 Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar memahami tentang pentingnya visi, misi, tujuan dan desain kewarganegaraan, identitas nasional, integrasi nasional, konstitusi di Indonesia, kewajiban dan hak warga negara, dinamika demokrasi Indonesia, penegakan hukum, wawasan nusantara, dan ketahanan nasional

→ agar mahasiswa mampu meningkatkan rasa cinta tanah air dan bela negara dalam pengembangan kompetensi dan inovasi keilmuan yang akan ditempuh oleh mahasiswa. Kewarganegaraan dapat dipahami untuk diimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.



Primary goals:
**Capaian Pembelajaran
Mata Kuliah**

Capaian pembelajaran yang ingin diperoleh dari Mata Kuliah Kewarganegaraan dan Pancasila adalah mahasiswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan rasa cinta tanah air dan semangat bela negara.



CPL

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk:

1. Mampu menjelaskan Visi, misi, dan tujuan mata kuliah Kewarganegaraan dengan mengelaborasi rasa cinta tanah air, kearifan lokal dan Bhineka Tunggal Ika;
2. Mampu menganalisis Konsep identitas nasional sebagai pemersatu bangsa, integrasi nasional dan disintegrasi bangsa dengan mengelaborasi topik terorisme dan dekadensi nasional;

3. Mampu menjelaskan Sejarah UUD Tahun 1945 dan dinamika pelaksanaannya dengan menambah Khazana pengetahuan tentang Lembaga negara;
4. Mampu mengklasifikasikan Kewajiban dan hak-hak warga negara dengan menambah wawasan bela negara;
5. Mampu menjelaskan Demokrasi Indonesia dengan menunjukan bentuk partisipasi politik pada setiap era;

6. Mampu menganalisis Penegakan hukum di Indonesia dengan mengelaborasi tema tentang antikorupsi, antinarkoba, dan kesadaran pajak;
7. Mampu menganalisis Wawasan nusantara sebagai bagian geopolitik serta masalah ketahanan nasional dengan mengelaborasi kesenjangan sosial, tanggap bencana, proyek kemanusiaan dan pelestarian lingkungan

CPL

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk:

8. Mampu memilih dan menjelaskan Tema PBL, menguraikan tugas kelompok dan mendesain Format Proposal serta laporan;

9. Mampu menyeleksi hasil temuan sementara di lapangan terkait dengan materi pembelajaran sebagai Laporan Perkembangan Awal PBL;

10. Mampu menganalisis dan menafsirkan hasil temuan sementara di lapangan terkait dengan materi pembelajaran sebagai Laporan perkembangan PBL Lanjutan;

11. Mampu merancang dan mendesain karya cipta dan temuan di lapangan, terkait materi pembelajaran sebagai laporan perkembangan akhir PBL;

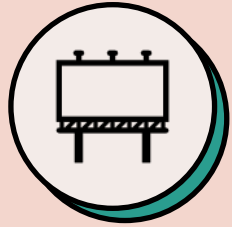
12. Mampu menyelesaikan Tugas PBL, menghasilkan karya cipta, dan mengubah perilakunya sebagai warga negara dengan nilai-nilai luhur Pancasila;

13. Mampu menyelesaikan Tugas PBL, menghasilkan karya cipta, dan mengimplementasikan nilai-nilai luhur Pancasila sebagai warga negara;

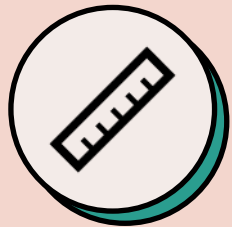
Materi Kuliah



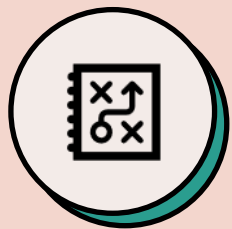
Visi, misi, dan tujuan mata kuliah Kewarganegaraan dengan mengelaborasi rasa cinta tanah air, kearifan lokal dan Bhineka Tunggal Ika;



Konsep identitas nasional sebagai pemersatu bangsa, integrasi nasional dan disintegrasi bangsa dengan mengelaborasi topik terorisme dan dekadensi nasional;



Sejarah UUD Tahun 1945 dan dinamika pelaksanaannya dengan menambah khazanah pengetahuan tentang Lembaga negara;



Kewajiban dan hak-hak warga negara dengan menambah wawasan bela negara;

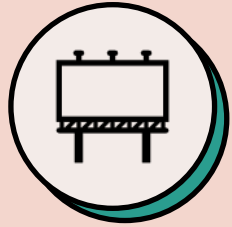


Demokrasi Indonesia dengan menunjukan bentuk partisipasi politik pada setiap era;

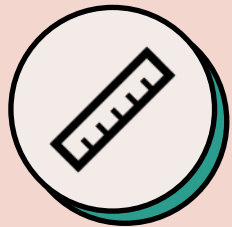
Materi Kuliah



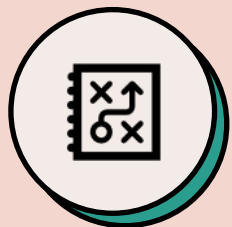
Penegakan hukum di Indonesia dengan mengelaborasi tema tentang antikorupsi, antinarkoba, dan kesadaran pajak;



Wawasan nusantara sebagai bagian geopolitik serta masalah ketahanan nasional dengan mengelaborasi kesenjangan sosial, tanggap bencana, proyek kemanusiaan dan pelestarian lingkungan;



Memilih Tema PBL



Unjuk Kerja Proyek PBL



Monev Hasil Pembelajaran

Areas of focus

VISI

Mata kuliah Kewarganegaraan bertujuan untuk membentuk warga negara yang tidak hanya memahami hak dan kewajibannya tetapi juga memiliki rasa cinta tanah air yang mendalam, menghargai kearifan lokal, dan mampu mengaplikasikan prinsip Bhineka Tunggal Ika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan visi ini, diharapkan mahasiswa dapat menjadi agen perubahan yang aktif dan konstruktif dalam masyarakat yang pluralistik dan berbudaya.

MISI:

- Mengembangkan Pemahaman tentang Identitas Nasional: Memberikan pemahaman yang mendalam mengenai sejarah, budaya, dan nilai-nilai yang membentuk identitas nasional Indonesia, serta pentingnya rasa cinta tanah air sebagai landasan sikap dan perilaku sehari-hari.
- Memperkenalkan dan Menghargai Kearifan Lokal: Mendorong mahasiswa untuk mengenal, melestarikan, dan mengaplikasikan kearifan lokal sebagai bagian dari kekayaan budaya bangsa yang memperkaya kehidupan bersama dalam masyarakat yang multikultural.
- Menerapkan Prinsip Bhineka Tunggal Ika: Mengajarkan cara-cara untuk mempraktikkan prinsip Bhineka Tunggal Ika dalam interaksi sosial, sehingga mahasiswa dapat berperan aktif dalam menjaga keharmonisan dan persatuan di tengah keberagaman.
- Meningkatkan Kesadaran tentang Hak dan Kewajiban: Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan kesadaran mengenai hak dan kewajiban sebagai warga negara serta tanggung jawab mereka dalam menjaga dan memajukan negara.

TARGET

- Memperkuat Identitas Nasional:** Mahasiswa diharapkan memiliki rasa identitas dan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya, sejarah, dan nilai-nilai kebangsaan.
- Menciptakan Kesadaran dan Kepedulian terhadap Kearifan Lokal:** Mahasiswa diharapkan dapat menghargai dan melestarikan kearifan lokal serta memahami bagaimana kearifan lokal dapat berperan dalam memecahkan berbagai masalah sosial dan lingkungan di masyarakat.

- Menanamkan Prinsip Bhineka Tunggal Ika:** Mahasiswa diharapkan mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan berbagai kelompok masyarakat yang berbeda secara harmonis, mengatasi konflik dengan cara yang konstruktif, dan mempromosikan toleransi dan kerukunan.
- Memperkuat Komitmen terhadap Kewarganegaraan yang Bertanggung Jawab:** Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan tentang hak dan kewajiban mereka untuk berkontribusi secara positif dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, serta terlibat aktif dalam kegiatan yang mendukung kesejahteraan masyarakat dan negara.

Cinta Tanah Air

Kearifan Lokal

Bhineka Tunggal Ika





Cinta Tanah Air

- Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan rasa cinta dan kesetiaan seseorang terhadap negaranya.
- Implementasi spt: menghargai budaya, sejarah, dan warisan negara, serta berusaha untuk membuat negara tersebut menjadi tempat yang lebih baik melalui tindakan dan sikap positif.



Beberapa cara menunjukkan cinta tanah air:

- **Mencintai Budaya dan Tradisi:** Menghormati dan melestarikan kebudayaan lokal, bahasa, dan tradisi adalah salah satu bentuk cinta terhadap tanah air.
- **Menjaga Lingkungan:** Melakukan tindakan yang bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab terhadap negara.
- **Berpartisipasi dalam Kegiatan Sosial:** Mengikuti kegiatan sosial dan berkontribusi pada pembangunan komunitas lokal menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan masyarakat.
- **Menghargai Sejarah:** Memahami dan menghargai sejarah negara dapat membantu membangun rasa identitas dan kebanggaan terhadap tanah air.
- **Menjaga Persatuan dan Kesatuan:** Memupuk rasa persatuan dan kesatuan di dalam masyarakat untuk menciptakan keharmonisan dan stabilitas negara.



Pengenalan Kearifan Lokal

Dalam konteks kearifan lokal, kita memahami bagaimana tradisi dan budaya membentuk identitas bangsa.

Tanggungjawab setiap individu untuk menjaga dan memelihara warisan identitas bangsa.

Mari kita eksplorasi lebih dalam tentang kepentingan kearifan lokal dalam membangun kesatuan.





Kearifan Lokal sebagai Identitas Bangsa

- Kearifan lokal merupakan **cerminan** dari **nilai-nilai** dan **kepercayaan** yang telah diwarisi dari generasi ke generasi.
- Membentuk **identitas** kita sebagai rakyat dan menciptakan rasa **kebersamaan** dalam masyarakat.
- Dengan memahami kearifan ini, kita dapat lebih menghargai **perbedaan** dan menyatukan kita dalam **bhineka tunggal ika**.



Bhineka Tunggal Ika

Semangat **bhineka tunggal ika** mengajarkan kita untuk menghargai **perbedaan** dengan tetap bersatu.

Dalam konteks **cinta tanah air**, kita harus menghargai **keberagaman** budaya dan bahasa yang ada.

Ini adalah kekuatan yang mempersatukan kita sebagai satu bangsa yang **harmoni**.

Peranan Generasi Muda

Generasi muda adalah **agen perubahan** yang memainkan peranan penting dalam **melestarikan** kearifan lokal.

Dengan memahami dan mengamalkan nilai-nilai ini, mereka dapat menyebarkan semangat **cinta tanah air** kepada generasi seterusnya.

Mari kita galakkan **inovasi** dalam pelestarian budaya sambil tetap menghormati **tradisi**.

Tantangan Kearifan Lokal



Dalam era **globalisasi**, banyak nilai **kearifan lokal** yang terancam.

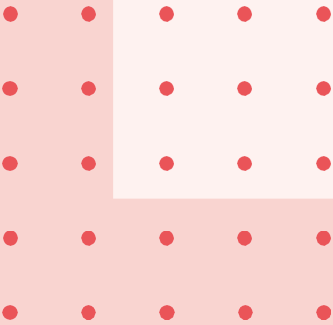
Modernisasi dan perubahan budaya boleh mengikis **identitas** kita.

Oleh itu, penting untuk kita terus berusaha memelihara dan mempromosikan **warisan budaya** agar tidak hilang ditelan zaman.

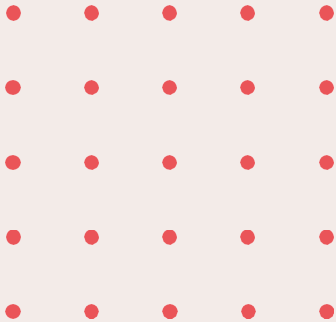
Kesadaran dan tindakan kolektif adalah kunci.



Dalam merajut **cinta tanah air**, kearifan lokal dan semangat **bhineka tunggal ika** adalah dua elemen yang tidak terpisahkan.



Dengan menghargai **warisan** dan **keberagaman**, kita dapat membangun masyarakat yang lebih **harmoni** dan **berdaya saing**.



Thank you

yantih.novi@univpancasila.ac.id
nyantih27@gmail.com

08129624502

Universitas Pancasila
Jakarta Selatan
12460



Daftar Pustaka



1. Kaelan. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi. Yogyakarta: Paradigma, 2020.
2. Tim Penyusun. Pendidikan Kewarganegaraan. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, 2016.
3. Jimmly Asshidique, Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara: Jilid 1, Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2006
4. Jimmly Asshidique, Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara: Jilid 2, Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI, 2006
5. Suseno, Franz Magniz. Mencari Sosok Demokrasi Indonesia. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994.
6. Subyakto Tjekrawrdaja, dkk. Risalah Demokrasi Pancasila. Jakarta: Universitas Trilogi, 2019.
7. Yamin. "Menakar Perubahan Doktrin Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta di Era Menuju Society." Dalam Eksistensi Nilai-Nilai Pancasila di Era Digital Society 5.0 Melalui Semangat Bela Negara. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional (Veteran) Jakarta, 2022.

Daftar Pustaka



8. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi.
9. Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi Kemenristekdikti.(2018). Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI.(2016).
10. Pendidikan Pancasila. Jakarta: DIKTI. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI. (2013). Materi Ajar Mata Kuliah Pendidikan Pancasila, Jakarta: DIKTI.
11. Latif, Yudi. (2012). Negara Paripurna: Historisitas, Rasionalisitas, dan Aktualitas Pancasila. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
12. Latif, Yudi.(2014). Pancasila Mata Air Keteladanan. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
13. Satrio Wahono, Surajiyo, Donie Kadewandana Malik. (2017). Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi.Jakarta: Akademika.
14. Dr. Sri Soeprpto, M.S. (2013). Konsep Inventif Etika Pancasila Berdasarkan Filsafat Pancasila Notonagoro. Yogyakarta: UNY Press.

Daftar Pustaka



15. Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Kehidupan Bernegara. (2005). Pedoman Umum: Implementasi Pancasila Dalam Kehidupan Bernegara. Jakarta: PT. Cipta Prima Budaya.
16. Yamin. (2012), Strategi Pelembagaan Nilai Pancasila Dalam Konteks Konstitusionalisme. Jurnal Ketahanan Nasional.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22677>
17. Dr. Hendra Nurtjahjo, SH., M.Hum, Jusuf Susanto. (2018). PANCASILA: Nilai – Nilai Luhur Dalam Kisah & Hikmah. Bogor: PT. Idemedia Pustaka Utama.
18. Dr. Hendra Nurtjahjo, SH., M.Hum, Dr. M. Ilham Hermawan, SH., MH. (2018). PANCASILA: Internalisasi Nilai – Nilai Luhur Bangsa Dalam Era Millenial. Bogor: PT. Idemedia Pustaka Utama.
19. Tim Edukasi Perpajakan Direktorat Jenderal Pajak, (2016), Materi Terbuka Kesadaran Pajak untuk Perguruan Tinggi. Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi Kemenristekdikti. (2018). Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: DIKTI
20. Yamin. (2012), Aktualisasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tata Hukum Indonesia. Jurnal Ketahanan Nasional.
<https://jurnal.ugm.ac.id/jkn/article/view/22690>

Daftar Pustaka



21. The Founding Father yang Berpandangan pada Nilai Pancasila : <https://youtu.be/0ux0ijl-t7M>
22. Pancasila sebagai kepribadian bangsa: <https://youtu.be/HV9qayUQuml>
23. Asas Negara Pancasila: <https://youtu.be/ncYp8aCKpxQ>
24. Apa Pancasila Memiliki Dasar yang Kuat :<https://youtu.be/4EBUptrR5-A>
25. Pancasila Ideologi Negara Republik Indonesia: <https://youtu.be/w3Ctfq5HtVE>
26. Pancasila Dasar Negara Indonesia: <https://youtu.be/eoXwzs1wTWI>
27. Pancasila adalah Ideologi bukan Teologi :<https://youtu.be/4GDqX3ei5Dk>
28. Karakter Pancasila :<https://youtu.be/hU8fzLFaTxE>
29. Pancasila Sangat Istimewa: <https://youtu.be/FvpEo94EMj4>
30. Fragmen Sidang BPUPK Indonesia 29 Mei- 1 Juni 1945: <https://youtu.be/zkAw7gtUg9c>
31. Pengamalan Butir Pancasila dalam Kehidupan sehari-hari: <https://youtu.be/XChgGYh3aQE>